

LEMBAR WAWANCARA GURU

Peneliti : Silvia Dwi Kusdiani
Nama Narasumber : Santi Wahyu Astutik, S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas IV
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 1 Februari 2025
Tempat Wawancara : Ruang TU SDN Tambakrejo 2 Krembung

Tabel wawancara ini digunakan untuk mengetahui data Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global sebagai upaya Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara Siswa SD.

Petunjuk Wawancara

1. Wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV SDN Tambakrejo 2 Krembung
2. Data yang akan diperoleh melalui wawancara ini meliputi Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global dan Upaya Dalam Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara Siswa SD
3. Sebutan “Anda” pada kalimat pertanyaan dapat diganti dengan sebutan “Bapak” atau “Ibu” pada saat wawancara dilakukan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global	1. Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk saling menghormati agama yang berbeda?	Dalam kegiatan pembelajaran saya selalu mengaitkan materi dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dalam kerja kelompok dan sikap saling menghargai dalam diskusi.
		2. Bagaimana cara Anda mengajarkan keberagaman budaya di kelas?	Saya menggunakan cerita rakyat dari berbagai daerah, menunjukkan gambar pakaian adat, serta mengajak siswa berdiskusi tentang perbedaan budaya di Indonesia.
		3. Apakah siswa sudah memahami konsep keberagaman budaya?	Sebagian besar siswa memahami bahwa setiap daerah memiliki budaya yang berbeda, meskipun ada beberapa yang masih perlu penjelasan lebih lanjut.
		4. Bagaimana cara Anda mengatasi perbedaan latar belakang budaya siswa di kelas?	Saya menekankan nilai toleransi dan saling menghargai. Jika ada perbedaan, saya ajak siswa untuk memahami dan menghormati budaya satu sama lain.
		5. Apakah sekolah memiliki program khusus untuk memperkenalkan keberagaman budaya?	Ya, ada kegiatan seperti peringatan Hari Kartini, Hari Pahlawan dengan mengenakan pakaian adat dan festival budaya di sekolah.
		6. Bagaimana peran Anda dalam membangun sikap toleransi siswa?	Saya memberi contoh dalam bersikap, mengajak siswa untuk saling mendukung, dan membiasakan mereka untuk tidak membedakan teman berdasarkan budaya atau agama.

		7. Apa tantangan dalam mengajarkan keberagaman budaya?	keterbatasan media pembelajaran interaktif dan masih adanya beberapa siswa yang kurang memahami pentingnya menghargai perbedaan.
		8. Apakah siswa tertarik belajar tentang budaya daerah lain?	Ya, sebagian besar siswa antusias, terutama ketika pembelajaran melibatkan cerita, lagu daerah, atau permainan tradisional.
		9. Bagaimana Anda menanamkan nilai kebangsaan kepada siswa?	Saya mengajarkan lagu kebangsaan, memperkenalkan pahlawan nasional, dan mengajak mereka berdiskusi tentang sejarah Indonesia.
		10. Apakah ada perbedaan pemahaman antara siswa yang tinggal di desa dan di kota terkait keberagaman budaya?	Ya, siswa di desa lebih familiar dengan budaya lokal, sedangkan siswa di kota lebih banyak mengenal budaya dari media sosial atau televisi.
2.	Upaya Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara	11. Bagaimana cara Anda mengajarkan literasi multikultural kepada siswa?	Saya mengenalkan buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan mengajak mereka membandingkan budaya dari cerita tersebut.
		12. Apakah Anda menggunakan buku khusus untuk mengajarkan budaya Nusantara?	Ya, saya menggunakan buku cerita rakyat dan buku tematik yang memuat materi tentang budaya Nusantara.
		13. Bagaimana respon siswa saat diajarkan tentang budaya Nusantara?	Mereka sangat antusias, terutama jika ada cerita rakyat yang menarik atau jika mereka diminta untuk menceritakan kembali dengan gaya mereka sendiri.
		14. Apakah siswa dikenalkan dengan lagu daerah atau tarian tradisional?	Ya, setiap ada perayaan sekolah, kami mengenalkan lagu daerah dan tarian tradisional seperti tari Saman atau tari Kuda Lumping.
		15. Bagaimana Anda membiasakan siswa untuk menghargai budaya sendiri dan budaya lain?	Saya selalu menekankan bahwa semua budaya memiliki keunikan dan harus dihargai, misalnya dengan mengenalkan makanan khas dari berbagai daerah.
		16. Apakah siswa diberi tugas untuk mengeksplorasi budaya Nusantara?	Ya, tugas mencari informasi tentang budaya daerah lain dan mempresentasikannya di depan kelas.
		17. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung literasi multikultural?	Sekolah menyediakan buku cerita rakyat di perpustakaan dan mendukung kegiatan yang berkaitan dengan budaya Nusantara.
		18. Apa kendala dalam menumbuhkan literasi multikultural pada siswa?	Kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan akses ke buku cerita rakyat di beberapa daerah.
		19. Bagaimana harapan Anda terhadap pembelajaran literasi multikultural ke depan?	Saya berharap ada lebih banyak bahan ajar yang interaktif, seperti video atau permainan edukatif berbasis budaya Nusantara.
		20. Apa pesan Anda kepada siswa tentang pentingnya menghargai keberagaman budaya?	Dengan mengingatkan mereka bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga, dan menghargai budaya orang lain adalah bagian dari menjadi warga negara yang baik.